

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Al Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril. Al Qur'an diturunkan sebagai pedoman hidup dan rujukan bagi umat manusia. Al Qur'an selalu memberi jawaban, baik secara langsung atau melalui gambaran-gambaran mengenai berbagai persoalan yang terjadi pada manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Terdapat beberapa ayat Al Qur'an yang menerangkan pendidikan, diantaranya QS An Nahl ayat 125 yang menerangkan tentang metode pendidikan. Al Qur'an merupakan sumber segala ilmu yang universal. Oleh cendekiawan muslim, diantaranya M Quraish Shihab dalam karyanya Tafsir Al Misbah ditafsiri sehingga mudah dipahami. Pada QS An Nahl ayat 125 dalam Tafsir Al Misbah, M Quraish Shihab menafsiri ayat tersebut secara lebih luas. Keterangan-keterangan yang disajikan menambah khazanah keilmuan dan mengandung intisari yang dapat dikembangkan dalam pendidikan.

Setelah penulis mengkaji QS An Nahl ayat 125 berdasarkan kitab Tafsir Al Misbah karya M Quraish Shihab, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam ayat tersebut dipahami oleh ulama menjelaskan tiga macam metode dakwah yang dapat diterapkan dalam metode pendidikan Islam yang perlu memperhatikan sarannya.
  - a. Metode *Hikmah* yakni dialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Dianjurkan digunakan Terhadap cendekiawan yang memiliki pengetahuan tinggi.
  - b. Metode *mau'idzah* yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Dianjurkan digunakan terhadap kaum awam.

- c. Metode *jidal/perdebatan* dengan cara yang terbaik yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan. . Dianjurkan digunakan terhadap Ahlul kitab dan penganut agama-agama lain, dalam pendidikan digunakan untuk kaum kritis.
2. Relevansi metode pendidikan Islam yang terkandung dalam penafsiran QS An Nahl ayat 125 terhadap metode pendidikan Islam di Indonesia adalah keserasian unsur yang dipertimbangkan dalam pemilihan dan penggunaannya, yaitu yang memperhatikan kondisi dari objek sasaran atau *audiencenya*.
  - a. Metode hikmah memiliki kemiripan dengan metode bandongan dan teladan,
  - b. Metode Mau'idzah memiliki kemiripan dengan metode ceramah,
  - c. Metode Jidal memiliki kemiripan dengan metode diskusi dan tanya jawab.

## B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi seorang pendidik (guru), khususnya yang berada dilingkungan pendidikan Islam, hendaknya merelevansikan (mengaplikasikan) metode pendidikan yang terdapat dalam kandungan ataupun tafsir ayat Al Qur'an. Kandungan intisari dari ayat Al Qur'an tersebut dapat dikembangkan kemudian direlevansikan dengan situasi dan kondisi sekarang. Selain itu, dengan cara pendidik berinovasi yang demikian khazanah Islam akan terus berkembang dan berkontribusi untuk kemajuan agama dan negara.
2. Hendaknya seorang pendidik dalam memilih metode untuk melaksanakan pembelajaran memperhatikan kapasitas, kebutuhan, dan kondiri dari siswa (objeknya).

3. Hendaknya seorang pendidik terus melakukan inovasi metode pendidikan sebagai kontribusinya dalam memajukan pendidikan.

